

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Terkait dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif hakikatnya adalah metode pemaknaan atau interpretasi terhadap sebuah fenomena atau gejala, baik pada pelakunya maupun Produk dari tindakannya.¹⁹ Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan bahwa penelitian terhadap suatu fenomena yang terjadi akan lebih ideal dan relevan bila menggunakan metode yang mampu menjelaskan aspek-aspek dari fenomena tersebut lebih rinci. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan hal tersebut dan tentunya dengan menggunakan perpaduan beberapa pendekatan untuk lebih mamaksimalkan hasil dari penelitian tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dan interview mendalam. Observasi partisipatif merupakan salah satu bentuk observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan atau fenomena yang diamati. Seperti yang dijelaskan Profesor Dr. Sugiyono, dalam obsevasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Sambil melakukan pengamat beserta, peneliti ikut

¹⁹ Mudjia Rahardjo. "Metodologi Penelitian Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora." 1st ed. (Yogyakarta: Republik Media, 2020), hal. 31

melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini.

maka data yang diperoleh akan lebih lengkap. tajam. dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.²⁰ Sedangkan wawancara mendalam atau *in depth interview* adalah metode yang memungkinkan pewawancara untuk bertanya kepada responden dengan jangkauan data lebih dalam. Wawancara mendalam dilihat oleh peneliti sebagai sebuah kolaborasi antara pewawancara dan partisipan. dimana apa yang ingin didiskusikan oleh partisipan sama pentingnya dengan apa yang ingin didiskusikan oleh pewawancara. Para peneliti yang memilih wawancara mendalam tertarik terhadap arah yang ingin ditentukan oleh responden dalam wawancara.²¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai tempat penelitian ini, di warung kopi Abra yang berlokasi di Jl. Ahmad Dahlan, No. 47a, Mojoroto, Kec. Mojoroto, kota Kediri, Jawa timur. . Yang letak geografisnya strategis ditengah keramaian Kota Kediri. Dan juga tempat biasa mereka nongkrong .

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah anggota komunitas punk anasta dan banjaran. Alasan penetapan objek berupa anggota komunitas karena dianggap

²⁰ Prof. Dr. Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung. 2015. hal. 64

²¹ Richard West dan Lynn H. Turner. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*. salemba humanika. Jakarta. 2009. hal. 83

lebih mudan dan termasuk yang paling dekat untuk diteliti. Lokasi penelitian ini disesuaikan dengan kondisi setiap anggota komunitas, seperti di taman, warung kopi, café dan lain sebagainya.

D. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, posisi peneliti adalah sebagai orang yang berpartisipasi dalam fenomena yang diteliti, baik sebagai pelaku atau sebagai orang yang melihat secara langsung fenomena tersebut. Selain itu, peneliti juga akan memposisikan diri sebagai pewawancara dari korban atau subjek penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana. Data peneliti peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. Data primer

Sumber data primer dapat diperoleh secara langsung dari lapangan berupa data asli dari responden atau orang yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh sumber-sumber data yang menggambarkan bagaimana pola komunikasi komunitas punk anasta dan komunitas banjaran secara mendalam, dan bagaimana mereka masih rekat sampai sekarang ini. Informan sendiri adalah anggota komunitas punk anasta dan komunitas punk banjaran.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari bacaan atau hasil dari pengumpulan data oleh orang lain dengan kriteria yang ditentukan sesuai dengan orang yang mencari data tersebut. Data sekunder ini bisa saja didapat dari jurnal ataupun buku-buku yang dibutuhkan oleh peneliti.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Observasi partisipatif

Observasi adalah tehnik pengumpulan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model observasi partisipan, dimana peneliti ikut andil sebagai bagian dari fenomena yang diteliti.

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam atau *in depth interview* merupakan model wawancara secara mendalam terhadap subjek atau informan atau orang yang diteliti. Sesuai dengan pendekatan partisipatif, wawancara ini dilakukan juga dengan pendekatan yang mendalam terhadap informan. Dalam prakteknya diperlukan waktu yang relatif lama karena proses wawancara dilakukan berulang-ulang dengan menyesuaikan kondisi informan dan dengan kehati-hatian yang ekstra dikarenakan permasalahan yang akan

diungkap bersifat sensitif. Oleh karenanya, peneliti menggunakan model wawancara mendalam, untuk mengungkap fenomena *kohesivitas* karena metode tersebut lebih masif dan halus dalam prakteknya, sehingga data yang didapat dari subjek dapat lebih valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mendalam merupakan salah satu teknik penumpukan data dengan mengabadikan momen dari fenomena yang diamati. Meski tidak semua objek kajian penelitian kualitatif berupa gambaran kejadian, bisa berupa dokumentasi data tertulis, namun dalam penelitian ini, peneliti hanya akan mendokumentasikan gambaran terkait fenomena yang diteliti.

G. Analisis Data

Proses pengelolaan data pada penelitian ini berupa analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk akan dipelajari dan direfleksikan serta membuat kesimpulan sehingga mudah diambil oleh diri sendiri dan orang lain.²² Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat. Pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Adapun teknik yang dipakai dalam menganalisis

²²Nana Syaodih Sukmadinata. *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h. 222

data meliputi empat langkah yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Melakukan triangulasi yaitu data yang dihimpun tentang suatu objek penelitian dan dikumpulkan dari seorang subjek penelitian belum tentu akurat sesuai dengan sebenarnya. Melakukan triangulasi dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pula pada keakuratan hasil penelitian. Cara ini pun sekaligus dapat mencegah subjektivitas dalam penelitian. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Jadi peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, melainkan menggunakan berbagai sumber untuk pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi, yaitu: triangulasi sumber data dan triangulasi analisis data. Triangulasi data digunakan untuk mengecek sumber data dan data yang didapatkan dalam proses pengumpulan data, sedangkan triangulasi analisis data digunakan untuk mengecek proses dan hasil analisis terhadap data yang telah didapat.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Persiapan

- a. Penentuan tema keilmuan untuk dijadikan patokan dalam mencari fenomena.
- b. Melakukan kajian pustaka dengan memetakan berbagai hasil penelitian terdahulu seputar tema.
- c. Menentukan *locus* atau ruang kosong kajian seputar tema.
- d. Menentukan *angle* atau focus penelitian berdasarkan *locus* yang telah ditemukan.
- e. Mendiskusikan dan mengkonsultasikan fokus penelitian tersebut kepada dosen.
- f. Penentuan judul dan metode penelitian
- g. Mengkonsultasikan Judul kepada dosen dan pihak Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
- h. Menyusun proposal penelitian
- i. Melakukan observasi awal
- j. Penentuan Outline atau aspek-aspek yang ingin dicari dalam penelitian
- k. Mempersiapkan kebutuhan dan strategi pelaksanaan penelitian

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan pendekatan terhadap subjek penelitian
- b. Melakukan observasi terkait fenomena yang diteliti
- c. Mewawancarai korban dari fenomena yang diteliti

- d. Mendokumentasikan fenomena yang diteliti
- e. Mengumpulkan data
- f. Memilah data yang dibutuhkan dan tidak
- g. Menganalisis data yang didapat

3. Penyelesaian

- a. Menyusun kerangka laporan penelitian
- b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan sistematika penulisan sesuai yang disebutkan di bab 1
- c. Mengkonsultasikan laporan tersebut dengan dosen pembimbing
- d. Ujian pertanggungjawaban hasil penelitian di depan dosen penguji
- e. Penggandaan dan penyampaian laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang

